

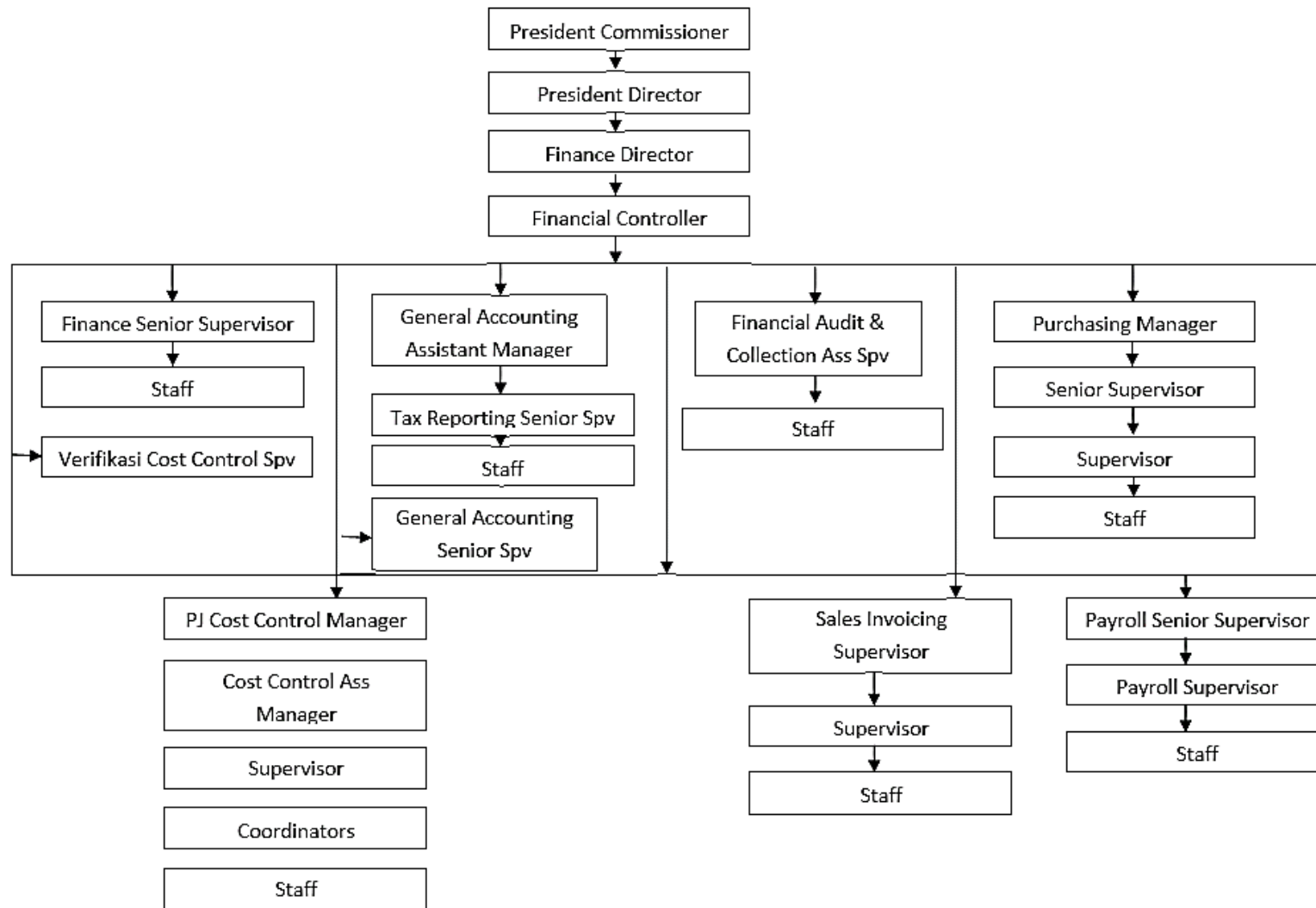
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan lainnya menjadi informasi (Hopwood *et al*, 2001:1). Romney *et al* (1997:2) menjelaskan sistem informasi akuntansi adalah proses data dan transaksi untuk menyediakan bagi pengguna informasi yang mereka butuhkan untuk merencanakan mengendalikan, dan mengoperasikan organisasi mereka.

Romney *et al* (2003:16) mengatakan juga sistem informasi merupakan cara yang terorganisir mengumpulkan, memasukkan, dan mengolah data dan menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan pelaporan informasi sehingga suatu organisasi dapat mencapai tujuan dan sasaran. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan sebagai struktur terpadu dalam suatu entitas, seperti perusahaan bisnis, yang mempekerjakan sumber daya fisik dan komponen untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, dengan tujuan memuaskan kebutuhan informasi dari berbagai pengguna (Wilkinson *et al* 2000:7).



Gambar 1.1 Struktur Organisasi *Finance* PT. Gracia Pharmindo

Kepemimpinan merupakan kemampuan seorang pemimpin yang mempunyai kepemimpinan yang baik untuk mempengaruhi banyak orang dan mendukung agar tercapai suatu tujuan (Dubrin, 2010:3-4). Selain itu kepemimpinan juga diartikan sebagai hubungan kekuasaan yang ada antara pemimpin dan pengikut (Northouse 2004:2). Kepemimpinan diperlakukan sebagai kasus khusus dari pengaruh interpersonal yang didapat seorang individu atau kelompok untuk melakukan apa yang pemimpin atau manajer inginkan. Dengan kepemimpinan yang baik maka perusahaan mampu menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik.

Kepemimpinan juga didefinisikan sebagai proses mempengaruhi secara sosial dimana pemimpin berusaha berpartisipasi dengan bawahannya dalam upaya untuk mencapai tujuan organisasi (Kinicki *et al*, 2012:364). Robbins (2001:314) mengungkapkan kepemimpinan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi secara formal, seperti peringkat manajerial dalam suatu organisasi, karena posisi manajemen lahir dari otoritas resmi yang telah ditunjuk, seseorang mungkin menganggap peran kepemimpinan hanya karena posisi yang dipegangnya dalam suatu organisasi.

Kepemimpinan transaksional adalah gaya kepemimpinan yang didasarkan pada penetapan tujuan dan sasaran bagi para pengikut dengan menekankan hukuman, atau imbalan yang jelas untuk mendorong adanya kepatuhan dari tujuan yang ada (Whitaker, 2016:256). Sedangkan kepemimpinan transformasional adalah gaya kepemimpinan dimana pemimpin mengidentifikasi perubahan yang diperlukan, menciptakan visi untuk memandu perubahan melalui

inspirasi, dan mengeksekusi perubahan dengan komitmen dari anggota kelompok. (Whitaker, 2016:256).

Gaya kepemimpinan transformasional ditunjukkan dengan pengaruh yang ideal, motivasi yang inspirasional, pertimbangan yang bersifat individual (Robbins, 2008:91). Sedangkan gaya kepemimpinan transaksional ditunjukkan dengan penghargaan yang bersyarat, manajemen dengan pengecualian (Robbins, 2008:91).

Jadi dapat dikatakan sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan yang berfungsi untuk menghasilkan informasi akuntansi berupa laporan keuangan yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan pihak eksternal dan internal (Bodnar 2001:1). Moscove *et al*(1981:6) juga mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan komponen organisasi yang menumpuk, mengklasifikasikan, proses, analisis, dan berkomunikasi, informasi pengambilan keputusan keuangan berorientasi relevan dengan pihak eksternal perusahaan(seperti badan-badan federal dan negara bagian pajak, investor saat ini dan potensi, dan kreditur) dan pihak internal (terutama manajemen). Sistem informasi akuntansi didasarkan pada *flexibility, accessibility, formalization* (Herdman: 2008).

Hal ini di dukung oleh Wisna (2016) dalam penelitiannya *Improving Quality of Accounting Information Through Transformational Leadership* yang mengungkapkan adanya hubungan yang sangat berpengaruh antara kepemimpinan transformasional terhadap sistem informasi akuntansi. Hal senada juga dikatakan oleh Nurhayati & Susanto (2017) *The Influence of Transformational Leadership On The Success Of Accounting Information Systems Implementation (Survey on*

National Zakat Management Institution of West Java) bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh terhadap implementasi dari sistem informasi akuntansi.

Menurut Rapina (2015) mengungkapkan dalam *Factors That Affect Accounting Information Systems And Accounting Information (Survey on Local Bank In Bandung-Indonesia)* bahwa terdapat pengaruh dari gaya kepemimpinan transformasional terhadap sistem informasi akuntansi sebesar 44%. Begitu juga diungkapkan oleh Alfian (2016) *How Leadership Style Impacts The Management Information System Quality* bahwa kepemimpinan transformasional dan transaksional dapat berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan perumusan masalah diatas penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris sebagai berikut:

1. Besarnya pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di PT Gracia Pharmindo Bandung.
2. Besarnya pengaruh kepemimpinan transaksional terhadap kualitas sistem informasi akuntansi di PT Gracia Pharmindo Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah yang akan diidentifikasi pada penelitian ini adalah: “Seberapa besar pengaruh gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional terhadap sistem informasi akuntansi.”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris adanya pengaruh kepemimpinan transformasional dan kepemimpinan transaksional terhadap sistem informasi akuntansi pada perusahaan Gracia Pharmindo di Bandung serta seberapa besar pengaruh tersebut.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi para pemimpin yang terkait dengan pengelolaan sistem informasi akuntansi agar dapat lebih memahami tentang gaya kepemimpinan yang diterapkan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini bisa menjadi acuan bagi mahasiswa yang berminat dan tertarik untuk mengembangkan penelitian untuk lebih lanjut dan mendalaminya lebih lagi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat dan tertarik untuk mendalami dan mengembangkan lebih lanjut lagi, penelitian di bidang sistem informasi akuntansi, mengidentifikasi variabel independen lain selain kepemimpinan.